

**KEBERIMBANGAN BERITA PADA MEDIA ONLINE
(ANALISIS ISI BERITA CAPRES 01 DAN 02 PADA
DETIK.COM EDISI DEBAT PERTAMA PILPRES 2019)**

Skripsi

*Diajukan pada Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi UIN Imam Bonjol Padang
sebagai Salah Satu Syarat untuk Mencapai Gelar Sarjana Sosial (S. Sos)
pada Jurusan Komunikasi Penyiaran Islam*



Oleh:
**NOVIA SRI FALINDA
1512010109**

**JURUSAN KOMUNIKASI PENYIARAN ISLAM
FAKULTAS DAKWAH DAN ILMU KOMUNIKASI
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI (UIN)
IMAM BONJOL PADANG
1440 H / 2019 M**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Skripsi dengan judul “Keberimbangan Berita Pada Media Online (Analisis Isi Berita Capres 01 Dan 02 Pada Detik.Com Edisi Debat Pertama Pilpres 2019)” disusun oleh Novia Sri Falinda NIM. 1512010109 telah memenuhi persyaratan ilmiah dan dapat disetujui untuk diajukan ke sidang *Munaqasyah*.

Padang, 26 Juli 2019

Pembimbing I

Pembimbing II

Ace
Lectra Kp1
20/8-19.

Dr. Wakidul Kohar, M.Ag.
NIP: 197404022001121001


Usman, S.Sos.I, M.A.
NIP: 19780801200641003

ABSTRAK

Penelitian dengan judul “**Keberimbangan Berita pada Media *Online* (Analisis Isi Berita Capres 01 dan 02 pada Detik.com Edisi Debat Pertama Pilpres 2019)**” ini ditulis oleh **Novia Sri Falinda NIM. 1512010109**, Jurusan Komunikasi dan Penyiaran Islam. Fakultas Dakwah dan Ilmu Komunikasi, UIN Imam Bonjol Padang.

Penelitian ini dilatarbelakangi oleh pesatnya perkembangan internet di Indonesia, memicu pertumbuhan media-media *online* baik skala nasional maupun lokal di Indonesia. Layaknya media lain, media *online* juga merupakan perusahaan pers yang menjalankan praktik jurnalistik. Namun, praktik jurnalistik di media *online* menjadi berbeda karena media *online* menjadikan kecepatan sebagai prioritas utamanya. Hal ini kemudian menyebabkan praktik jurnalisme di media *online* bersinggungan dengan kaidah-kaidah jurnalistik yang selama ini menjadi pedoman para praktisi media. Penelitian ini bertujuan untuk *Equali Proporsional dan Even Handed Evaluation* dalam berita capres 01 dan 02 pada Detik.com edisi debat pertama Pilpres 2019. Dengan mengambil sampel 10 berita capres 01 dan 02 pada Detik.com edisi debat pertama Pilpres 2019, peneliti memilih Detik.com sebagai media yang diteliti. Adapun penelitian ini menggunakan metode analisis isi kuantitatif.

Berdasarkan pengamatan terhadap berita-berita pada detik.com yang menerapkan dimensi *Equali Proporsional* terdapat 3 berita (berita no. 1-3), sedangkan 7 berita lainnya (berita no. 4-10) belum menerapkan dimensi *Equali Proporsional*. Berita pada detik.com yang menerapkan dimensi *Even Handed Evaluation* terdapat 2 berita (berita no. 1 dan 2), sedangkan 8 berita lainnya (berita no. 3-10) belum menerapkan dimensi *Even Handed Evaluation*.

kategori keberimbangan yang sering dimunculkan dan sering tidak dimunculkan pada berita-berita di Detik.com. Kategori keberimbangan yang sering dimunculkan antara lain, kompetensi narasumber, keragaman latar belakang narasumber, sisi peliputan yang ditampilkan dan evaluasi yang disajikan dalam berita. Adapun kategori keberimbangan yang sering tidak dimunculkan antara lain jumlah pengutipan narasumber, porsi pemberitaan yang diberikan untuk masing-masing pihak dan porsi evaluasi yang diberikan untuk masing-masing pihak.

Di sisi lain, dari tujuh kategori keberimbangan yang ditetapkan, ada satu kategori yang diterapkan dengan baik yaitu kategori kompetensi narasumber. Sementara, enam kategori lainnya yaitu jumlah kutipan narasumber, keragaman latar belakang narasumber, sisi pemberitaan yang ditampilkan, porsi pemberitaan yang diberikan pada masing-masing pihak, evaluasi yang disajikan dalam berita dan porsi evaluasi yang diberikan pada masing-masing pihak, seringkali tidak muncul di dalam berita di Detik.com. Sehingga berdasarkan temuan tersebut, disimpulkan bahwa sebagian besar berita-berita di Detik.com belum berimbang, namun masih terdapat beberapa berita yang sudah cukup berimbang.